

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari cara bagaimana prosedur kerja mencari suatu kebenaran. Metodologi biasanya juga dapat diartikan sebagai model yang mengandung prinsip-prinsip teoritis dan kerangka yang memberikan petunjuk bagaimana penelitian dilakukan dalam suatu konteks paradigma tertentu.¹

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu (Studi Kasus Di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” dilakukan secara ilmiah, apa adanya dan dalam situasi normal tidak dilakukan manipulasi baik keadaan serta kondisinya. Oleh sebab itu seorang peneliti harus memilih serta menentukan metode apa yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal dari penelitiannya. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif

¹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode dan Aplikasi*, (Malang : UB Press, 2017), hlm 7-8

² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra Publishing House, 2018), hlm 4.

merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.³

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif diperoleh dengan cara melakukan pengamatan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Berdasarkan fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam bentuk penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, masyarakat, dan lembaga. Karena fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu (Studi Kasus Di Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya selain itu penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan saja tetapi

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 48.

juga bisa mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya.⁴

Disini peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai data-data dan informasi yang telah diperoleh dari masyarakat di Desa Bendiljati Kulon khususnya yang memproduksi atau menanam tanaman tebu dan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian secara deskriptif, yaitu antara lain :

- a. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan pada bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
- b. Bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan secara deskriptif, dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh sesuai apa adanya berdasarkan pada fokus penelitian. Setelah itu peneliti melakukan studi literatur guna memadukan data hasil penelitian dengan teori-teori yang ada. Pada saat mendeskripsikan data, disini peneliti sangat berhati-hati dalam mendeskripsikan data secara nyata dan apa adanya yang terjadi

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : Tim CV Jejak, 2017) hlm. 36.

dilapangan tanpa ada rekayasa dari informasi yang sudah di dapat dari narasumber yang telah ditentukan peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memilih lokasi yang akan dijadikan penelitian harus berdasarkan dengan pertimbangan yang baik agar nantinya penelitian akan berjalan sesuai apa yang direncanakan. Oleh sebab itu lokasi yang akan dijadikan objek perlu dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Objek yang akan diteliti lebih memfokuskan pada bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Desa ini memiliki lahan perkebunan yang cukup luas sehingga menjadi potensi pengembangan perkebunan yang potensial dan produktifitas dari hasil perkebunan tersebut. Untuk luas lahan perkebunan sendiri mempunyai luas 30,5 Ha. Yang menjadi urutan terluas ketiga setelah lahan pemukiman dan sawah. Selain itu pola pembangunan lahan perkebunan di Desa Bendiljati Kulon lebih didominasi oleh kegiatan perkebunan yaitu berupa tebu.⁵ Maka

⁵ Azizah Nurul Aini, Skripsi: "*Partisipasi Petani Tebu Desa Bendiljati Kulon Dalam Program Swasembada Gula Merah (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Suko Makmur Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)*" (Malang: Universitas Brawijaya, 2011), hlm. 80.

hal ini, sangat mempermudah para petani tebu untuk meningkatkan produktivitas tanaman tebu karena lahan yang disediakan untuk tanaman tebu paling luas dibandingkan dengan lahan yang disediakan untuk tanaman perkebunan lainnya. Disitulah titik pengambilan data penelitian tentang objek yang akan diambil untuk penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moelong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya penulis akan menjadi pelapor hasil peneliti. Instrument selain manusia dapat juga digunakan, seperti pedoman wawancara dan observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung, tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi sebagai kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus dilakukan. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan. ⁶ Berdasarkan paparan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan untuk menyusun hasil penelitian, dimana di dalam penelitian

⁶ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm 12.

seorang peneliti harus terlibat langsung dalam mengamati sebuah penelitian. Fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁷ Data penelitian ini berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada para petani tebu di Desa Bendiljati Kulon yang melakukan budidaya tanaman tebu. Sehingga sapat diketahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengembangan usaha tani tebu.

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penelitian sampai sumber data pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah terjun ke lapangan. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 100.

⁸ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, HARMONIA, Vol. 11, No.2, Desember 2011.

pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-kelamaan menjadi banyak.⁹

Penelitian kualitatif sendiri memiliki dua jenis data penelitian, antara lain yaitu:

1. Sumber data primer (*primary data*)

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari tangan pertama atau narasumber.¹⁰ Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari para petani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan. Yang termasuk data primer adalah :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut sebagai informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.¹¹

2. Sumber data sekunder (*secondary data*)

⁹ Sugioyo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 218.

¹⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Sleman : Suaka Media,2015) hlm 87.

¹¹ Burhan burgin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kumpulan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹² Dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan dengan penulisan penelitian, hal tersebut biasanya berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapatkan dari peneliti akan melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari buku, jurnal dan materi kuliah terkait pembahasan dalam masalah ini.

Ada jenis sumber data yang digunakan, menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.¹³ Sumber data utama melalui wawancara langsung dari narasumber selama kurun waktu penelitian. Data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara, sehingga yang menjadi sumber datanya adalah informan.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan mendapatkan sumber data dari :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan melalui subyek yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melampirkan foto dalam segala kegiatan atau aktivitas tani tebu. Peneliti akan melakukan

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 68.

¹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

wawancara kepada obyek penelitian, yaitu para petani tebu di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber kedua dari kata dan tindakan. Sumber tertulis dapat diperoleh melalui sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama adalah dari penelitian sendiri atau anggota peneliti atau biasa disebut human instrument dimana berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain, seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan iktikad orang lain. Kesemuanya ini merupakan salah satu bentuk observasi perilaku manusia.¹⁶ Saat melakukan penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Bendiljati Kulon

¹⁴ *Ibid*, hlm. 113.

¹⁵ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm 161.

¹⁶ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm 42.

Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan cara mengamati langsung yang terkait pada fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Teknik ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat sehingga akan mendapatkan hasil yang relevan.

b. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang yang di wawancara.¹⁷

Wawancara disini berarti mengadakan pertemuan guna untuk percakapan antara peneliti dengan narasumber yang berbentuk tanya jawab. Pertanyaan yang akan diajukan peneliti fokus pada bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bagaimana pelaksanaan pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 13.

Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana pengawasan terhadap pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Disisi lain informan atau narasumber yang akan diwawancarai adalah yang dipilih oleh peneliti.

Selain menggunakan pedoman wawancara tersebut, peneliti juga memakai teknik wawancara bebas. Dengan kata lain, kondisi proses berlangsungnya wawancara adalah bebas dan tidak hanya terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini dimaksudkan agar proses wawancara dapat berkembang secara leluasa seperti terjadinya arus komunikasi face to face. Hasil interview ini, diusahakan mampu menunjang data yang terkumpul lewat observasi.

Wawancara harus dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin, artinya dalam waktu yang relatif singkat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi yang sebanyak-banyaknya. Begitu juga dengan suasananya, harus tetap rileks, agar data diperoleh secara maksimal, obyektif dan dapat dipercaya.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi digunakan guna untuk memperoleh data-data yang bersifat sekunder berupa keterangan, catatan, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Arikunto dalam melakukan metode dokumentasi,

peneliti akan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya.¹⁸

Sesuai dengan pernyataan tersebut, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari bahan-bahan tertulis yang pelaksanaannya peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian yaitu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

d. Teknik Catatan Lapangan

Teknik catatan lapangan yang digunakan peneliti, yaitu berupa catatan deskriptif yang berisi semua pengalaman yang didengar dan dilihat, serta dicatat selengkap mungkin pada saat penelitian berlangsung. Disamping itu terdapat catatan yang dibuat oleh peneliti sendiri.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.²⁰ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan penelitian, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Ada pun ada beberapa cara dalam melakukan teknik analisis data yaitu meliputi²¹;

a. Redukasi data (*Data Reduction*)

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 135.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 90.

²⁰ *Ibid*, hlm. 103.

²¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hlm. 56-59.

Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian yaitu mengenai Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu Dalam Ekonomi Islam yang dilakukan di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam analisis data adalah penyajian data yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, catatan lapangan, grafik, dan bagan.. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami yang terkait pada fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan strategi pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, bagaimana

pelaksanaan pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana pengawasan terhadap pengembangan usaha tani tebu di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Tahap penyajian data pada tahap ini dengan menuliskan kumpulan data dan terorganisir serta terkategori berdasarkan indikator terkait manajemen dan peningkatan prospek usaha tani tebu.

c. Verifikasi atau penyimpulan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal mengenai Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara. Dan akan berubah bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan yang dilakukan di penelitian ini, penelitian dilakukan dengan interview dengan pihak-pihak yang bersangkutan misalnya kepala desa, pemilik usaha tani tebu dan kayawan atau buruh tani tebu yang ada di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten

Tulungagung tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahap yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran yang dilakukan. Terdapat 7 teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota

Akan tetapi, pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan 4 teknik dari 7 teknik tersebut yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, dan menggunakan bahan referensi.

Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan :

a. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian

ini teknik yang digunakan adalah dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.²²

1) Triangulasi sumber

merupakan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun cara yang ditempuh peneliti adalah membandingkan data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi.

2) Triangulasi metode

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha tani tebu. Disamping itu, peneliti turun langsung untuk observasi dilapangan dalam mendapatkan data dilapangan sesuai dengan bagaimana proses aktivitas yang dilakukan oleh petani tebu dalam mengolah usahanya.

3) Triangulasi waktu, menguji kredibilitas melakukan wawancara dan juga observasi diwaktu yang yang berbeda, sehingga data yang dikumpulkan juga kemungkinan akan menghasilkan data yang berbeda. Contohnya, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap informan yang diwawancara pada saat pagi, siang dan malam.

b. Pendiskusian dengan teman sejawat

²² Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 370.

Teknik kedua ini merupakan teknik yang diterapkan dengan cara mengekspos hasil temuan penelitian baik yang sifatnya sementara maupun temuan final yang telah di dapatkan dan diperoleh yang kemudian di diskusikan bersama dengan rekan. Dari informasi yang didapat, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat sehingga lebih memantapkan hasil penelitian.²³

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Maka peneliti akan mengamati langsung yang terkait pada fokus penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu Dalam Ekonomi Islam yang berada di Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti. Dengan demikian dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan mendalam.²⁴

d. Menggunakan Bahan Referensi

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 270.

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.* , hlm. 369.

Adanya pendukung berupa materi mengenai Strategi Pengembangan Usaha Tani Tebu Dalam Ekonomi Islam untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta akan tercapai kevalidan secara maksimal serta akan memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti akan berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 224.

Setelah data-data yang dicari terkumpul tahap selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca atau orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini tahap pelaporan merupakan tahapan yang terakhir, pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²⁶

²⁶ Lexy J.Moleog, Op. Cit., hlm 127-148.